

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Pada LAZISNU Kota Blitar)” di tulis Oleh Muhammad Maftuhul Ihsan, NIM 126404201007, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf , Pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Peneitian ini dilatarbelakangi oleh pemberdayaan ekonomi umat yang di lakukan oleh LAZISNU Kota Blitar dalam pemberdayaan ini LAZISNU Kota Blitar memfokuskan pola pengelolaan pengumpulan dana ZIS sehingga dapat mengoptimalisasikan perdayagunaan dalam program perekonomian masyarakat berwujud 4 program ekonomi berbagi sayur, berbagi sembako dan bantuan usaha rombongan jualan dan pertenakan kambing.

Penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana optimalisasi pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Blitar?. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan ekonomi umat di LAZISNU Kota Blitar?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Blitar. 2) Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengelolaan Zakat, Infak, dan Iedekah (ZIS) dalam pemberdayaan ekonomi umat di LAZISNU Kota Blitar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hal-hal berikut: 1) Pengelolaan ZIS dalam pemberdayaan ekonomi umat di LAZISNU Kota Blitar dilakukan dengan tiga hal utama yaitu pertama: penghimpunan, dilakukan dengan mempersiapkan komplong dan kotak koin, melakukan sosialisasi, setiap satu bulan sekali dengan berkoordinasi dengan tenaga *fundraiser*. Kedua pendistribusian, dilakukan menentukan target, mendistribusikan kepada mustahik dan berkoordinasi dengan tingkat bawah. Ketiga pendayagunaan, perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi sektor yang membutuhkan bantuan. Pelaksanaan pendayagunaan ekonomi yang ada di LAZISNU Kota Blitar yaitu: berwujud 4 program ekonomi berbagi sayur, berbagi sembako dan bantuan usaha rombongan jualan dan pertenakan kambing. Pengkoordinasian pendayagunaan dilakukan dengan membentuk kelompok sesuai tugas masing-masing. Pengelolaan ZIS yang ada di LAZISNU Kota Blitar banyak dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat penerima bantuan, mereka dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri dan merencanakan masa depan dari bantuan hasil dana ZIS yang diberikan. 2) Faktor pendukung pengelolaan yaitu: antusias muzakki, semangat dan kekompakan pengurus, koordinasi mudah dan cepat. Faktor penghambatnya: penarikan dana ZIS yang terlambat, belum ada sarana transportasi, dan ada statement LAZISNU Kota Blitar meminta uang.

Kata Kunci : Pengelolaan ZIS , Pemberdayaan ekonomi umat

ABSTRACT

The thesis with the title "Optimizing the management of zakat infaq and shadaqa (ZIS) in increasing the economic empowerment of the people (Case study at LAZISNU Blitar City)" was written by Muhammad Maftuhul Ihsan, NIM 126404201007, Department of Zakat and Waqaf Management, with Supervisor Dr. Qomarul Huda, M.Ag

This research is motivated by the economic empowerment of the people carried out by LAZISNU Blitar City. In this empowerment LAZISNU Blitar City focuses on the ZIS fund collection management pattern so that it can optimize utilization in community economic programs in the form of 4 economic programs for sharing vegetables, sharing basic necessities and assistance for sales and farming goat.

This research has two research focuses, namely: 1) How is the optimization of the management of Zakat, Infaq and shadaqa (ZIS) funds in increasing the economic empowerment of the people carried out by LAZISNU Blitar City? 2) What are the supporting and inhibiting factors for optimizing the management of Zakat, Infaq and shadaqa (ZIS) in empowering the economic community at LAZISNU Blitar City?. The aim of this research is: 1) To analyze the optimization of the management of Zakat, Infaq and shadaqa (ZIS) funds in increasing the economic empowerment of the people carried out by LAZISNU Blitar City. 2) To analyze the supporting and inhibiting factors for optimizing the management of Zakat, Infaq and shadaqa (ZIS) in empowering the economic community at LAZISNU Blitar City

This research is field research with a qualitative approach. Data collection uses interview, observation and documentation methods. Checking the validity of the findings uses triangulation techniques.

The results of this research show the following: 1) Management of ZIS in empowering the economic community in LAZISNU Blitar City is carried out with three main things, namely first: collection, carried out by preparing komplongs and coin boxes, conducting socialization, once a month in coordination with staff *fundraiser*. Second, distribution is carried out by determining targets, distributing to mustahik and coordinating with lower levels. Third, utilization, planning is carried out by identifying sectors that need assistance. The implementation of economic utilization in LAZISNU Blitar City is: in the form of 4 economic programs of sharing vegetables, sharing basic necessities and assistance for sales groups and goat farming. Coordination of utilization is carried out by forming groups according to their respective tasks. Many of the benefits of ZIS management in LAZISNU Blitar City are felt directly by the people who receive assistance, they can meet their own living needs and plan for the future from the assistance provided by the ZIS funds. 2) Supporting management factors, namely: enthusiastic muzakki, enthusiasm and cohesiveness of the management, easy and fast coordination. The inhibiting factors: late withdrawal of ZIS funds, no transportation facilities, and a statement from LAZISNU Blitar City asking for money.

Keywords: ZIS management, economic empowerment of the people